

ABSTRAK

Perubahan fungsi lahan pertanian adalah akibat dari pembangunan satu kawasan. Dalam penelitian ini, konversi lahan tersebut disebabkan oleh pembangunan jalan tol. Penelitian ini berfokus pada analisa akibat alih fungsi lahan dari pertanian ke non-pertanian pada aspek ekonomi masyarakat petani, termasuk luas lahan yang dimiliki, pergeseran mata pencarian, pendapatan, dan pengeluaran. Penelitian dilakukan dengan studi di Desa Sambongsari, Kecamatan Weleri, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah. Desa Sambongsari dipilih sebagai lokasi penelitian karena tingginya lahan pertanian yang mengalami alih fungsi lahan.

Data primer didapat dari hasil wawancara lewat kuesioner. Data sekunder dihasilkan dari dinas-dinas terkait serta penelusuran melalui internet. Unit penelitian yaitu petani di Desa Sambongsari yang lahan pertaniannya terkena alih fungsi lahan sebanyak 76 responden. Analisis data mempergunakan uji *crosstab* serta uji *wilxocon*.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwasannya peralihan fungsi lahan pertanian berpengaruh secara signifikan pada perubahan luas kepemilikan lahan dan pekerjaan utama masyarakat. Terdapat diversifikasi diluar pertanian, namun pertanian masih menjadi sektor utama mata pencaharian. Perubahan tersebut berpengaruh signifikan terhadap pendapatan dan pengeluaran rata-rata yang diperoleh masyarakat. Naiknya pendapatan masyarakat berbanding lurus dengan bertambahnya pengeluaran.

Kata kunci: Alih fungsi lahan, lahan pertanian, luas kepemilikan, alih pekerjaan.